

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu.

Smes adalah suatu tindakan memukul bola dengan keras menggunakan teknik tertentu agar bola bisa memasuki lapangan lawan main dengan harapan tidak bisa dibendung oleh regu lain sebagai lawan dalam permainan, sehingga bisa meraih nilai. Tindakan ini dilakukan ketika bola sedang melambung diatas net baik yang dihasilkan oleh umpan atau passing teman sepermainan atau bola yang berasal dari arah lawan yang dimanfaatkan untuk melakukan pukulan keras.

Dilihat dari pengertiannya, smes dapat didefinisikan sebuah cara memainkan bola secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil optimal, tapi tetap berpegang pada peraturan permainan yang telah ditetapkan.

Dalam proses melakukan smes atau spike maka seorang smesher perlu melakukan beberapa teknik untuk melakukan gerakan-gerakan yang kompleks sehingga menghasilkan pukulan yang benar-benar keras dan akurat. Saat akan melakukan tindakan memukul memerlukan persiapan sebagai bagian dari tahapan yang harus dilakukan sebelum tangan kontak langsung dengan bola untuk selanjutnya memukul dengan kekuatan penuh pada bagian atas bola. Maka, jika teknik atau tahapan itu berjalan dengan baik maka bola akan meluncur terjal dengan kecepatan tinggi menuju sasaran yang sebelumnya sudah dipikirkan kemana bola akan dijatuhkan pada lapangan lawan. Keberhasilan dalam melakukan smes yang baik akan membuat lawan tidak mampu membendung datangnya bola yang sangat cepat. Kalaupun misalnya pihak lawan mampu melakukan blocking biasanya bola akan tetap terpental keluar lapangan.

Melakukan smes bola dapat disesuaikan dengan tinggi rendah bola yang diumpankan oleh pengumpan diatas net. Bila umpanan bola cukup tinggi di atas net maka ambil awalan yang agak jauh, sedangkan bila umpanan bola dekat dengan netambil awalan yang dekat. Ketepatan antara pemukul bola dengan bola yang akan dipukul diudara sangat penting, bila pemukul dan bola yang diumpankan tidak tepat perkenaan bola maka tidak dapat dipukul dengan sempurna.

Pada kenyataannya ada beberapa masalah yang ditemui.Salah satunya adalah faktor internal dari diri siswa tersebut, di mana siswa merasa jenuh atau bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru, karena guru hanya memberi materi pokok tanpa disertai permainan atau variasi pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan minat atau motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran penjaskes,guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik sehinggah siswa merasa jenuh, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap permainan bola voli.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang hasil belajar tehnik dasar smes dalam permainan bola voli yang terdiri atas empat aspek penilaian, yang meliputi: 1) Tehnik Awalan; 2) Tehnik Tolakan; 3) Tehnik Gerakan Memukul; dan 4)Tehnik Mendarat. Diperoleh data awal sebagai berikut : Dari 25 siswa, ditemukan 16 orang siswa (64 %) mendapat nilai kategori kurang (K) , dan 9 orang siswa (36 %) mendapat nilai kategori sangat kurang (SK) atau rata-rata capaian siswa 55,75 %. Kesalahan yang seringkali ditunjukkan oleh siswa disaat melakukan lompatan (tolakan) yaitu ketinggian bola dengan tolakan si pemukul (lompatan) harus tepat agar bisa pas posisi badan. Apabila tidak tepat maka bisa saja terjadi si pemukul melompat,tetapi bola sudah turun berada di bawah net,akibatnya bola dipukul bisa menyangkut net. Demikian juga sebaliknya bila si pemukul melompat duluan sementara bola belum naik ke atas akibatnya ketika bola akan dipukul bola sudah dalam posisi akan turun, sedangkan posisi badan akan naik ke atas sehinggah bola tidak bisa di pukul.

Melihat kenyataan yang terjadi sebagaimana diuraikan di atas patut menjadi perhatian utama seorang guru untuk menemukan solusi terbaik dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran agar keterampilan tehnik dasar smes siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu solusi yang mungkin tepat dilakukan oleh seorang guru terkait permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode *drill* (proses pembelajaran yang menitikberatkan kepada faktor pengulangan. Dalam metode *drill* siswa mendapatkan bimbingan, pengawasan, binaan dan koreksi secara langsung dari guru sehingga memungkinkan siswa untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Di samping itu juga siswa langsung mengetahui prestasinya, karena guru langsung menyarankan bagaimana cara melakukan smes yang baik dan benar.

Merujuk pada uraian-uraian di atas, penulis berkehendak untuk melakukan suatu penelitian dengan menggunakan metode *drill* sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan smes di kelas XI SMA Negeri 1 Randangan. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “ *Meningkatkan Kemampuan tehnik dasar Smes dalam permainan Bola Voli melalui metode drill pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Randangan* “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ; Siswa merasa jenuh atau bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru, guru hanya memberi materi pokok, kurangnya minat dan motivasi siswa, guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa merasa jenuh, kurangnya pemahaman siswa terhadap permainan bola voli

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Apakah dengan metode

drill dapat meningkatkan kemampuan tehnik dasar smes dalam permainan bola voli di kelas XI SMA Negeri 1 Randangan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan kemampuan tehnik dasar smes pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Randangan dapat dilakukan dengan menggunakan metode drill, maka masalah-masalah dalam meningkatkan kemampuan tehnik dasar smes dalam permainan bola voli dapat dipecahkan.

Dengan demikian, melalui penggunaan metode drill diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tehnik dasar smes pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Randangan. Kemampuan dasar yang dimaksud dapat dipecahkan melalui empat indicator penelitian yaitu : (a) awalan / ancang-ancang,(b) tolakan/lompatan,(c) pukulan, (d) pendaratan.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tehnik dasar smes dalam permainan bola voli melalui metode drill pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Randangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh seorang guru pengajar khususnya guru pendidika jasmani utamanya dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar dalam meningkatkan kemampuan tehnik dasar smes dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Randangan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan serta informasi dalam menjalankan pembelajaran yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan siswa dalam cabang olahraga bola voli khususnya smes

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani khususnya tentang materi smes pada permainan bola voli. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Randangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, serta perluasan wawasan yang positif dan berharga khususnya tentang permainan bola voli itu sendiri, selain itu juga dapat mengimplementasikannya dalam kegiatan pengajaran untuk berikutnya.